

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang mengedepankan proses komunikasi dengan interaksi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah⁵⁴.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan analisis fokus pada tahun 2019 dimana target yang tidak tercapai oleh BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dalam program Kupon Infaq. Penelitian fenomenologi berusaha mengungkapkan, memahami dan mempelajari suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami individu hingga keyakinan individu yang bersangkutan.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data, sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

⁵⁴ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. (Jakarta: Penerbit Salemba Humanitika).

1. Sumber Data Primer

Merupakan data utama yang dihimpun melalui catatan tertulis, rekaman tape atau rekaman video, atau dokumentasi foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya⁵⁵.

Dalam hal ini data primer yang ada dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang berhubungan dengan program kupon infaq BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Informasi tersebut didapatkan dari karyawan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yaitu Kepala Divisi Yedi Budiana, petugas lapangan Denny Abdurrahman dan juga tiga orang donatur program kupon infaq.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan data tambahan untuk menunjang data primer, yaitu segala dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis atau sumber data kedua setelah data primer⁵⁶. Maka data sekunder dalam penelitian ini adalah setiap laporan yang berkaitan dengan program kupon infaq baik dari pihak BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, donatur atau pun munfiq program Kupon Infaq.

⁵⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 59.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 70.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁵⁷.

Pada bagian ini peneliti menentukan metode apa yang akan dipakai dalam merekam dan menampilkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana rasionalisasi mengapa metode pengumpulan data itu digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi⁵⁸. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 374.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 377.

data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam⁵⁹.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian berjumlah 4 orang, yaitu Kepala Divisi Penghimpunan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yaitu kepada bapak Yedi Budiana, petugas lapangan yaitu kepada Bapak Deni Abdurrahman dan juga dua orang donatur, untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan *input* (sumber daya yang dikeluarkan) *proses* (cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan) *output* (hasil yang dicapai dan telah ditentukan).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian seseorang, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan masih banyak lagi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif⁶⁰.

Dokumen adalah sebuah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan rekaman peristiwa tersebut dan mengumpulkan data

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, hlm. 239.

dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Data yang digali dari suatu pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku atau catatan harian dan setiap laporan yang berkaitan dengan program kupon infaq Baznas Kabupaten Tasikmalaya.

D. Uji Kredibilitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksa keabsahan data, dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu⁶¹.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut kamus penelitian artinya alat ukur penelitian, alat pengumpul data. Dengan begitu instrumen merupakan alat – alat yang digunakan dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci dengan menggunakan instrumen lainnya yaitu pedoman wawancara⁶².

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 438-431.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 223.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan ditentukan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan mungkin berkembang ketika peneliti memasuki lapangan⁶³.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih apa saja yang pokok memfokuskan pada sesuatu yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya kemudian mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian melakukan sesuatu yang asing, belum dikenal dan tidak memiliki pola yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data (menampilkan). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

⁶³ Widi Winarni, Endang, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 170-174.

dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data hal ini akan mempermudah untuk memahami yang terjadi. Setelah data dari lapangan didapatkan maka selanjutnya data dapat dipilih sesuai dengan fokus penelitian dan dilakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah teori mengenai efektifitas dan infaq.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah selanjutnya dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk data maka kesimpulan sementara bersifat kredibel.

Dengan demikian kesimpulan yang berada dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak karena rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam kualitatif masih merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat merupakan deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat dengan jelas sehingga diteliti yang kemudian menjadi jelas dan berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data,

yaitu teori efektifitas program infaq dengan data yang didapat dari berbagai referensi.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yang dirasa cukup.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode					
		Agust 2021	Septem 2021	Okt 202 1	Nov 202 1	Mar - Agust 2022	Des 2022
1	Penyusunan Penelitian						
2	Usulan Penelitian						
3	Pelaksanaan Penelitian: -Pengumpulan Data. -Pengolahan Data. -Analisis Data.						
4	Pelaporan: -Penyusunan Laporan. -Laporan Penelitian.						
5	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Pemilihan tempat suatu penelitian harus dilakukan dengan sangat baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk

itu tempat penelitian harus dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang kepada penulis yang menguntungkan untuk dikaji lebih dalam.

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian penulis adalah BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Muktamar NU. XXIX, Cipakat, Kabupaten Tasikmalaya.